

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity*, sebagai upaya pemesanan yang optimal di apotek Avi Farma kabupaten malaka relatif baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil perbandingan perhitungan yang dilakukan pada data pemesanan obat oleh Apotek Avi Farma pada tahun 2020 dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity*, bahwa perhitungan yang dilakukan pada 3 (tiga) jenis obat yakni :

1. Obat Amoxclin

Hasil perhitungan dengan metode EOQ menunjukan titik optimum pemesanan obat setiap kali pesanan sebanyak 122 Box obat Amoxclin dengan frekuensi pembelian obat Amoxclin selama satu tahun sebanyak 2 kali, serta daur ulang pemesanan kembali setiap 183 hari, Total biaya persediaan obat Amoxclin menurut metode *Economic Order Quantity* sebesar Rp4.613.801, sehingga terjadi penghematan biaya persediaan sebesar Rp5.959.637.

2. Obat Hufagrib

Hasil perhitungan dengan metode EOQ menunjukan titik optimum pemesanan obat setiap kali pesanan sebanyak 60 Botol obat Hufagrib dengan frekuensi pembelian obat Hufagrib selama satu tahun sebanyak 2 kali, serta daur ulang pemesanan kembali setiap 183 hari, Total biaya

persediaan obat Hufagrib menurut metode *Economic Order Quantity* sebesar Rp810.000, sehingga terjadi penghematan biaya persediaan sebesar Rp911.250.

3. Obat Fasolon Crim.

Hasil perhitungan dengan metode EOQ menunjukan titik optimum pemesanan obat setiap kali pesanan sebanyak 17 Dos obat Fasolon Crim dengan frekuensi pembelian obat Fasolon Crim selama satu tahun sebanyak 1 kali, serta daur ulang pemesanan kembali setiap 365 hari, Total biaya persediaan obat Fasolon Crim menurut metode *Economic Order Quantity* sebesar Rp252.415, sehingga terjadi penghematan biaya persediaan sebesar Rp317.285.

Tabel 5.1. Data Hasil Perbandingan Perhitungan Apotek dengan EOQ

Perhitungan Metode <i>Economic Order Quantity</i>			
Jenis Obat	Menurut Apotek	Menurut EOQ	Penghematan Biaya
Amoxclin	Rp10.573.438	Rp4.613.801	Rp5.959.637
Hufagrib	Rp1.721.250	Rp810.000	Rp911.250
Fasolon Crim	Rp569.700	Rp252.415	Rp317.285

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagai upaya pemesanan yang optimal di apotek Avi Farma kabupaten malaka, maka dengan menggunakan perencanaan persediaan obat menggunakan metode

Economic Order Quantity relatif baik. karena lebih efisien sehingga apotek dapat mengurangi biaya persediaan dan pengamatan biaya.

5.2. Implikasi Teori

Hasil penelitian menunjukan Apotek Avi Farma Kabupaten Malaka dapat melakukan pemesanan obat dengan optimal dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* dengan rumus perhitungan EOQ, *safety stock*, *Reorder of point*, Maximum Inventory dan *Total Inventory Cost*, sehingga Apotek Avi Farma dapat mengurangi biaya persediaan. Hasil penelitian ini sama dengan yang hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Aris budi hermawan (2016), judul tentang sistem perencanaan persediaan barang menggunakan metode EOQ dan ROP pada aksesoris komputer di anugerah jaya Komputer dan Juslanda (2007), judul Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode EOQ Pada PT. Jaya Mulia Perkasa. Hasil penelitian dari kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode EOQ sangat baik karena rata-rata tingkat biaya yang dapat diminimalisasi.

5.3. Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian yang menjadi saran yaitu :

1. Apotek Avi Farma dapat mempertimbangkan untuk menggunakan perencanaan persediaan obat menggunakan metode *Economic Order Quantity* karena lebih efisien sehingga apotek dapat mengurangi biaya persediaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar menggunakan lebih dari satu metode untuk membandingkan hasil metode EOQ dengan metode lain yang berhubungan dengan perencanaan persediaan obat, sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian. Agar lebih mendalam mengetahui perencanaan persediaan obat pada Apotek Avi Farma Kabupaten Malaka.